

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya teknologi menciptakan berbagai macam perangkat lunak yang dapat membantu dan menunjang produktivitas manusia dalam berbagai bidang. Perangkat lunak memiliki kemampuan dalam membantu menyelesaikan berbagai tugas yang sebelumnya memerlukan waktu yang lama dan biaya yang banyak dapat diselesaikan secara cepat, dengan biaya yang sedikit serta hasil yang akurat. Perkembangan perangkat lunak dengan pemanfaatan yang tepat dapat membantu manusia membuat kemajuan dalam berbagai bidang dan meningkatkan kualitas dari hasil pekerjaan yang dilakukan.

Microsoft Excel, sebagai salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membantu menunjang produktivitas dalam mengelola, menganalisis, dan menginterpretasi data. Keberagaman fungsi yang disediakan memungkinkan penggunaanya dapat melakukan berbagai kegiatan pengolahan data dengan efektif dan hasil yang memiliki akurasi tinggi (Arifin, 2019).

Microsoft Excel tidak hanya digunakan oleh para profesional, tetapi digunakan juga dalam ruang lingkup pendidikan, maupun kebutuhan pribadi. Penggunaannya yang dimanfaatkan oleh berbagai sektor karena dapat membantu dalam mengelola informasi sesuai kebutuhan yang diperlukan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) turut menggunakannya salah satunya sebagai alat pengelolaan stok barang (Novita et al., 2023).

UMKM adalah usaha yang dikelola oleh perorangan ataupun badan dalam skala kecil ataupun menengah, dengan produk maupun jasa yang ditawarkan sangat bervariasi yang disesuaikan dengan bidang atau sektor UMKM tersebut dioperasikan. Sektor atau bidang yang biasa dilakukan oleh UMKM adalah usaha makanan, pakaian, jasa laundry, *travel agent*, agribisnis, dan lain-lain (Vinatra et al., 2023)

Pengelolaan stok barang pada UMKM berfungsi untuk memastikan seluruh permintaan pelanggan dapat terpenuhi dengan persediaan barang seminimal mungkin dan memiliki peran yang sangat penting untuk menghindari perubahan pasar produksi hal ini bertujuan agar dapat mengoptimalkan efisiensi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas, serta menghindari adanya penyimpanan stok yang berlebihan (Rizal M, 2022).

Adanya pengelolaan stok barang yang optimal pada UMKM sebagai langkah preventif jika terjadi perubahan permintaan ataupun tren pasar, operasional berjalan dengan lancar, meminimalkan adanya risiko kerugian akibat dari kurangnya stok yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyesuaikan permintaan berdasarkan kondisi pasar yang dinamis. Sehingga UMKM lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan bisnis dan menjaga keberlanjutan kegiatan bisnis yang dijalankan (Fauziah & Ratnawati, 2018).

Pengelolaan stok barang optimal dapat dimulai dari perencanaan yang baik yaitu dengan menetapkan metode acuan untuk pengelolaan agar dapat mengendalikan stok barang dan mencatat hasil dari pengelolaan stok barang dalam suatu laporan agar mendapatkan informasi yang akurat guna untuk meningkatkan mutu dari perusahaan (Fauziah & Ratnawati, 2018).

Souvenir Cek Ala merupakan salah satu UMKM yang berperan sebagai rumah produksi dengan kreativitasnya menghadirkan berbagai produk souvenir dari hasil olahan kain songket. Produk yang ditawarkan sangat beragam dapat berupa produk khas cinderamata Kota Palembang berbahan dasar kain songket yang belum diberikan inovasi atau sudah. Beberapa jenis diantaranya adalah rumpak, tanjak, gantungan kunci, gandik, pouch, kotak pensil, dompet, kotak tisu, dan sarung tisu.

Penawaran barang yang bervariasi di Souvenir Cek Ala tentunya memerlukan pengelolaan stok barang yang baik untuk mendukung keberlangsungan bisnis dan menjaga kepuasan konsumen, pengelolaan stok barang menjadi aspek krusial. Pengelolaan stok yang baik memastikan ketersediaan barang yang memadai sehingga pesanan konsumen dapat dipenuhi

tepat waktu dan menghindari kekurangan stok yang dapat menghambat penjualan.

Namun, saat ini pengelolaan stok barang di Souvenir Cek Ala belum dilakukan secara optimal, karena tidak melakukan pencatatan stok barang sehingga sulit melacak jumlah barang yang terjual dan sisa stok yang tersedia. Lalu, pencatatan barang yang dikirim dan dijual hanya dilakukan ke konsumen yang telah melakukan kerja sama atau konsumen tetap.

Tabel 1.1
Stok Barang Dikirim Souvenir Cek Ala

Tanggal	ID Customer	Nama Barang	Dikirim
10/12/2023	1SCAPW	Rumpak Tanjak Songket Meteran	8
10/12/2023	1SCAPW	Tanjak Dewasa Kain Songket Tenun	3
10/12/2023	1SCAPW	Tanjak Dewasa Kain Songket Meteran	50
10/12/2023	1SCAPW	Tanjak Dewasa Kain Songket Biasa	5
10/12/2023	1SCAPW	Tanjak Anak Kain Songket Meteran	5

Sumber: Souvenir Cek Ala, 2024

Tabel 1.1 mendeskripsikan produk-barang yang dikirimkan ke konsumen tetap. Konsumen tetap dalam hal ini merupakan konsumen yang telah menjalin kerja sama, jadi tidak semua stok barang yang dikirimkan ke konsumen didokumentasikan ke dalam pencatatan Microsoft Excel.

Tabel 1.2
Stok Barang Terjual Souvenir Cek Ala

Tanggal	ID Customer	Nama Barang	Terjual
10/12/2023 - 25/12/2023	1SCAPW	Rumpak Tanjak Songket Meteran	3
10/12/2023 - 25/12/2023	1SCAPW	Tanjak Dewasa Kain Songket Meteran	11
10/12/2023 - 25/12/2023	1SCAPW	Tanjak Dewasa Kain Songket Biasa	5
10/12/2023 - 25/12/2023	1SCAPW	Tanjak Anak Kain Songket Meteran	17

Sumber: Souvenir Cek Ala, 2024

Tabel 1.2 menampilkan parameter terjualnya Stok Barang Dikirim ke konsumen tetap, sama seperti sebelumnya pencatatannya tidak secara komprehensif hanya konsumen yang telah melalui kerja sama sehingga dapat dilakukan pencatatan melalui Microsoft Excel.

Pencatatan stok barang yang hanya dilakukan ketika ada permintaan dari konsumen yang telah melakukan kontrak kerja sama menyebabkan pengelolaan stok barang tidak dilakukan secara rutin, catatan akan diperbarui apabila ada permintaan dari konsumen spesifik. Pengelolaan stok barang yang tidak proaktif mengakibatkan tidak adanya pemantauan, pengendalian dan pembaruan rutin stok barang yang ada. Sehingga Souvenir Cek Ala belum mampu memenuhi seluruh permintaan konsumen.

Tabel 1.3
Pengiriman Pemesanan Barang

PEMESANAN			DIKIRIM		
Tanggal	Jenis Barang	Jlh	Tanggal	Jenis Barang	Jlh
29/12/2023	Dompot HP Kain Songket Biasa Ukuran Jumbo 25 x 15	24	08/01/2024	Dompot HP Kain Songket Biasa Ukuran Jumbo 25 x 15	15
17/03/2024	Pouch Siku Segitiga Songket Biasa	24	24/03/2024	Pouch Siku Segitiga Songket Biasa	20
17/03/2024	Kotak Pensil Kecil Kain Songket Biasa	24	24/03/2024	Kotak Pensil Kecil Kain Songket Biasa	20
17/03/2024	Gandik	24	24/03/2024	Gandik	20

Sumber: Souvenir Cek Ala, 2024

Tabel 1.3 Pengiriman Pemesanan Barang menunjukkan bahwa ada beberapa pemesanan barang tidak sesuai jumlahnya dengan yang dikirimkan. Rentang tanggal pemesanan dengan pengiriman juga belum memungkinkan bagi Souvenir cek Ala untuk memenuhi pesanan tersebut. Adanya hal tersebut perlunya bagi Souvenir ini untuk melakukan pengoptimalan pengelolaan stok barangnya agar selalu dapat memenuhi permintaan konsumen.

Pengelolaan stok barang memerlukan penetapan metode yang tepat agar dapat mengelola stok barang dengan efektif dan efisien serta dapat menentukan titik optimal yang dapat dilakukan oleh Souvenir Cek Ala dalam mengelolanya. Melalui metode tertentu juga dapat meminimalkan ketidaksesuaian antara pemesanan dan pengiriman. Metode yang dapat diterapkan oleh Souvenir Cek Ala adalah metode Minimal Maksimal yang memiliki kesesuaian dengan keadaan Souvenir dengan penggunaan metode ini.

Metode Minimal Maksimal adalah mekanisme pengelolaan persediaan barang dengan menetapkan minimal dan maksimal yang disimpan, jumlah minimal menunjukkan kondisi untuk melakukan pengisian kembali barang sehingga barang selalu tersedia, agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang tidak tetap jumlahnya (Cahyani & Kartika, 2020).

Penetapan metode ini akan membantu menentukan batasan dari jumlah persediaan minimal dan maksimal yang harus ada dalam stok barang. Sehingga tidak ada kekurangan ataupun kelebihan penyimpanan stok barang. Setelah penetapan metode minimal maksimal dalam pengelolaan stok barang, pengelolaan ini juga akan dapat optimal jika dilakukan melalui Microsoft Excel.

Microsoft Excel memiliki beragam fitur, Macro VBA (Visual Basic for Application) salah satunya yang dapat dimanfaatkan dalam membantu pengelolaan stok barang melalui Microsoft Excel. Macro VBA adalah memvisualisasikan hasil dari perintah pemrograman yang ditulis dalam bahasa VBA dengan rangkaian kode kompleks untuk mengoperasikan beragam perintah sesuai dengan kebutuhan (Arifin, 2019).

Selain fitur, terdapat juga beragam rumus yang dapat dilakukan untuk menganalisis data, satu diantaranya adalah rumus statistika yang dapat dimanfaatkan dalam mengolah dan menganalisis data statistik yang jika dilakukan secara manual terkadang hasilnya kurang akurat (Arifin, 2019).

Pengelolaan stok barang melalui Microsoft Excel dengan memanfaatkan rumus statistik dilakukan untuk menentukan metode, lalu fitur tersebut dimanfaatkan untuk membuat *form* input dengan data yang akan masuk ke beberapa lembar kerja dalam satu berkas untuk penyimpanan data. Data yang

disimpan tersebut adalah data konsumen, data barang, data barang dikirim, data barang dijual, dan data persediaan barang. Lalu membuat formulir yang berfungsi sebagai media pengantar penginputan, pengoreksian, dan pengelolaan data. Kemudian membuat *dashboard* sebagai papan informasi mengenai beberapa hal informasi dari hasil pengelolaan barang. Informasi tersebut dapat disajikan dengan fitur grafik ataupun Pivot Table.

Melalui Microsoft Excel dengan memanfaatkan beragam fiturnya, stok barang dikelola dengan teratur. Sehingga informasi yang dihasilkan terbaru dan dapat mengetahui langkah berikutnya untuk mengelola stok barang, guna menghindari adanya hal yang tidak diinginkan karena ada beberapa hal yang tidak relevan antara informasi yang ada dengan keadaan stok barang.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dalam mengoptimalkan pengelolaan stok barang dengan menggunakan metode pengelolaan minimal maksimal melalui Microsoft Excel. Oleh karena itu, judul penelitiannya adalah **“Optimalisasi Pengelolaan Stok Barang dengan Metode Minimal Maksimal di Souvenir Cek Ala melalui Microsoft Excel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana optimalisasi pengelolaan stok barang di Souvenir Cek Ala dengan metode minimal maksimal melalui Microsoft Excel.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup diperlukan untuk membatasi pembahasan agar penelitian lebih terarah, adapun ruang lingkupnya yaitu mengoptimalkan pengelolaan stok barang yang ditawarkan dengan metode pengelolaan minimal maksimal di Souvenir Cek Ala melalui Microsoft Excel.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan pengelolaan stok barang dengan metode minimal maksimal di Souvenir Cek Ala melalui Microsoft Excel.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam mengaplikasikan ilmu akademik, dan menambah wawasan dalam pengelolaan persediaan barang, serta mengoperasikan Microsoft Excel.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu tentang pedoman kerja untuk melaksanakan penelitian yang tersistem yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu (Noor, 2022).

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini akan dilakukan di Souvenir Cek Ala yang beralamat di Jalan Temong Lorong Mangga No.16, RT.01/RW.01 Kelurahan 27 Ilir, 30141 Palembang Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang informasinya diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti (Indrasari, 2020). Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek yang diteliti dengan melalui proses pengamatan di sumbernya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil bukan melalui sumbernya langsung akan tetapi melalui berbagai sumber kredibel yang sebelumnya telah memuat informasi mengenai data tersebut (Indrasari, 2020).

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab suatu masalah dalam penelitian (Noor, 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan adanya pengamatan secara langsung ke objek penelitian dengan tujuan untuk menyajikan deskriptif mengenai permasalahan yang ada pada objek tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung mengenai kegiatan objek yang diteliti yaitu pengelolaan stok barang di Souvenir Cek Ala.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan ke sumber secara langsung dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur yaitu tidak adanya persiapan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Penulis langsung mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu pemilik Souvenir Cek Ala.

c. Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan adalah proses meninjau ulang kembali literatur-literatur terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Studi kepustakaan yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mencari literatur terdahulu seperti buku, artikel, dan sumber internet melalui Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis, dan mengeksplor internet.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi

atau data tertentu dalam suatu proyek, penelitian, atau aktivitas tertentu. Metode ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan penting terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah untuk keperluan referensi, analisis, atau pelaporan di masa mendatang.

1.5.4 Analisa Data

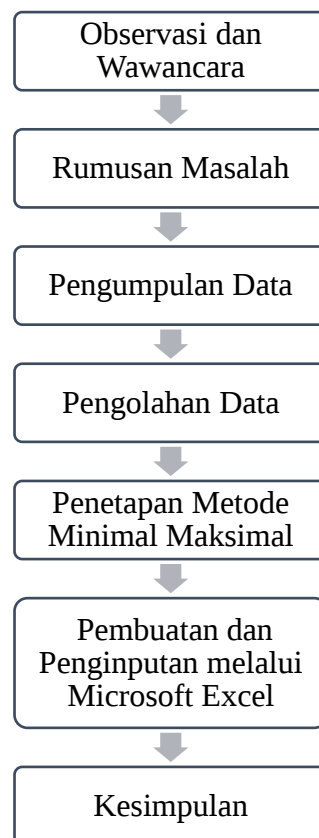
Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data yang berupa sebuah kata-kata (tertulis ataupun lisan) dan serangkaian perbuatan manusia ataupun hasil dokumen tertentu, dengan hasil yang tidak perlu diinterpretasikan ke bentuk kuantitatif (Afrizal, 2014).

Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah sistematisa untuk menentukan beragam bagian yang memiliki keterkaitan dengan bagian lainnya dan dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi (Afrizal, 2014).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode Miles dan Huberman, yaitu dengan mengumpulkan data berdasarkan teknik yang telah ditentukan, dalam penelitian ini teknik yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Kemudian melakukan reduksi data yaitu untuk memilah informasi penting dan relevan dari data yang telah didapatkan. Reduksi data membantu menyederhanakan dan mengorganisasi data mentah menjadi bentuk yang lebih terorganisir.

Selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah direduksi ke dalam interpretasi dengan bentuk uraian, naratif, tabel ataupun grafik. Penyajian data memudahkan pemahaman tentang informasi yang ditemukan dengan aspek yang diteliti. Terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diinterpretasikan. Kesimpulan adalah hasil analisis dan interpretasi mendalam terhadap data yang ada (Afrizal, 2014).

Tujuan utama penelitian ini adalah mengoptimalkan pengelolaan stok barang di Souvenir Cek Ala menggunakan metode Minimal Maksimal melalui Microsoft Excel, maka dibuatkan alur penelitian dengan harapan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Alur penelitian ini tertera dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Sumber: Data Primer, 2024